

**PENGARUH METODE PARTISIPATORI TERHADAP
KEMAMPUAN MENULIS TEKS NEGOSIASI KELAS X SMA
SWASTA NUSANTARA LUBUK PAKAM TAHUN
PEMBELAJARAN 2022/2023**

Winda Lestari Gultom¹, Salmah Naelofaria²
windagultom1005@gmail.com, salmahnaelofaria@gmail.com
Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Universitas Negeri Medan

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh metode partisipatori terhadap kemampuan menulis teks negosiasi kelas X SMA Swasta Nusantara Lubuk Pakam. Rendahnya nilai yang diperoleh siswa dalam menulis teks negosiasi membuat penulis memutuskan untuk menerapkan suatu metode pembelajaran yang belum pernah digunakan sebelumnya oleh guru. Teks negosiasi adalah suatu teks yang berisi interaksi sosial yang umumnya berfungsi sebagai media untuk mencapai suatu kesepakatan dari perbedaan pendapat antara satu individu dengan individu lainnya. Untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis teks negosiasi, guru menerapkan metode pembelajaran partisipatori dimana metode ini partisipatif memposisikan murid sebagai pusat utama pembelajaran. Siswa diberikan kesempatan luas untuk mencari informasi secara mandiri, menemukan fakta, serta memecahkan persoalan yang menjadi kajian dalam suatu topik pembelajaran.

Kata Kunci: *Metode Partisipatori, Kemampuan Menulis, Teks Negosiasi*

Abstract

This study aims to find out how the effect of the participatory method on the ability to write negotiating texts for class X SMA Nusantara Private Lubuk Pakam. The low scores obtained by students in writing negotiating texts made the authors decide to apply a learning method that had never been used before by the teacher. Negotiation text is a text that contains social interaction which generally functions as a medium to reach an agreement from differences of opinion between one individual and another individual. To improve students' ability to write negotiating texts, the teacher applies a participatory learning method where this participatory method positions students as the main center of learning. Students are given broad opportunities to seek information independently, find facts, and solve problems that become studies in a learning topic.

Keywords: *Participatory Method, Writing Ability, Negotiation Text*

PENDAHULUAN

Pengertian Pembelajaran Bahasa Indonesia merupakan pelajaran wajib di setiap

jenjang pendidikan sekolah. Pelajaran Bahasa Indonesia menuntut siswa untuk memiliki kemampuan berpikir kritis dan logis. Kurikulum yang digunakan pada masa sekarang menekankan pada pembelajaran berbasis teks. Kemampuan yang harus dimiliki dan dikuasai oleh siswa terhadap teks adalah kemampuan untuk memahami isi teks dan ciri kebahasaan teks. Salah satu aspek pembelajaran Bahasa Indonesia yang harus dicapai adalah kemampuan menulis teks. Menulis adalah salah satu aspek keterampilan berbahasa yang memiliki hubungan erat dengan keterampilan berbahasa lainnya. Menurut Suparno dan Yunus (Dalman, 2014:8) menulis merupakan suatu kegiatan penyampaian pesan (komunikasi) dengan menggunakan bahasa tulis sebagai alat mediana. Dengan kata lain, menulis bisa diartikan sebagai proses menuangkan ide atau gagasan yang dilakukan seseorang dalam sebuah tulisan.

Teks negosiasi adalah suatu teks yang berisi interaksi sosial yang umumnya berfungsi sebagai media untuk mencapai suatu kesepakatan dari perbedaan pendapat antara satu individu dengan individu lainnya. Tanpa disadari setiap individu sering melakukan negosiasi dengan individu lain. Ketika seseorang sedang melakukan tawar-menawar terhadap suatu barang yang ingin dia beli, maka pada saat itu negosiasi sudah dilakukan untuk mendapatkan sebuah kesepakatan harga. Negosiasi adalah bentuk interaksi sosial yang berfungsi untuk mencari penyelesaian bersama di antara pihak-pihak yang mempunyai perbedaan kepentingan (Kemendikbud, 2015:149). Pelaku dalam proses negosiasi akan berusaha mencari titik tengah dalam menyelesaikan perbedaan pendapat tanpa merugikan salah satu pihak. Berdasarkan pengertian tersebut, maka negosiasi dilakukan karena adanya perbedaan pemikiran antara satu pihak dengan pihak lain yang sama-sama memiliki suatu kepentingan yang hasilnya bisa diterima oleh pelaku negosiasi.

Metode partisipatori atau partisipatif memposisikan murid sebagai pusat utama pembelajaran. Siswa diberikan kesempatan luas untuk mencari informasi secara mandiri, menemukan fakta, serta memecahkan persoalan yang menjadi kajian dalam suatu topik pembelajaran (Setyanto, 2014). Metode partisipatori menuntut siswa menjadi aktif, dinamis, dan berperan sebagai subjek dalam pembelajaran. Dalam hal ini, bukan berarti guru harus pasif, melainkan guru juga aktif dalam memfasilitasi siswa sesuai dengan kebutuhannya seperti suara, gambar, tulisan dinding, dan sebagainya. Guru berperan sebagai pemandu yang penuh motivasi, pandai berperan sebagai motifator dan kreatif (Arini dalam Helda, 2014). Dengan alasan tersebut, maka penerapan metode partisipatori

diharapkan akan mampu mencapai tujuan pembelajaran dan menghasilkan teks negosiasi yang baik dan sesuai dengan kaidah yang ditentukan.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian merupakan hal yang penting dalam pelaksanaan penelitian. Untuk mendapat kebenaran hasil penelitian dan menghindari terjadinya kesalahan dalam penelitian, maka diperlukan suatu metode yang sesuai dengan masalah dan tujuan penelitian tersebut. Menurut Sugiyono (2018:3) metode penelitian adalah cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Berdasarkan hal tersebut, terdapat empat kata kunci yang perlu diperhatikan, yaitu cara ilmiah, data, tujuan, dan kegunaan.

Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen dengan *two group post-test only control design*. Dengan maksud untuk melihat pengaruh suatu perlakuan untuk melihat pengaruh suatu perlakuan terhadap kemampuan menulis teks negosiasi pada siswa kelas X SMA Swasta Nusantara Lubuk Pakam adalah dengan menggunakan metode pembelajaran partisipatori.

HASIL DAN PEMBAHASAN

a. Hasil Penelitian

Analisis Data Kemampuan Menulis Teks Negosiasi Siswa Kelas Eksperimen (X)

Perolehan data kemampuan siswa kelas eksperimen dalam menulis teks negosiasi yang diajarkan dengan metode partisipatori dapat dideskripsikan sebagai berikut.

Tabel 4.3
Distribusi Frekuensi Kemampuan Menulis Teks Negosiasi Siswa Di Kelas Eksperimen (X)

X	F	FX	$X = x - \bar{x}$	X^2	FX^2
65	1	65	-20.38461538	415.5325444	415.5325444
75	1	75	-10.38461538	107.8402367	107.8402367
80	4	320	-5.384615385	28.99408284	115.9763314
85	11	935	-0.384615385	0.147928994	1.627218935
90	6	540	4.615384615	21.30177515	127.8106509
95	3	285	9.615384615	92.4556213	277.3668639
	26	2220			1046.153846

Dari perhitungan di atas, maka data tersebut dapat dikategorikan dalam dua kategori yaitu sangat baik, baik. Adapun ketentuan tersebut dapat dilihat pada table berikut ini:

Tabel 4.4
Identifikasi Kecenderungan Hasil Tes Kelas Eksperimen

Rentang	F. Absolute	F. Relative	Kategori
85-100	20	76.92%	Sangat baik
70-84	5	19.23%	Baik
55-69	1	3.85%	Cukup
40-54	0	0.00%	Kurang
0-39	0	0.00%	Sangat kurang
	26	100.00%	

2. **Analisis Data Kemampuan Menulis Teks Negosiasi Siswa Kelas Kontrol (Y)**
Perolehan data kemampuan siswa kelas kontrol dalam menulis teks negosiasi yang diajarkan dengan metode konvensional dapat dideskripsikan sebagai berikut.

Tabel 4.5
Distribusi Frekuensi Kemampuan Menulis Teks Negosiasi Siswa Di Kelas Kotrol (Y)

Y	F	FX	$X = y - \bar{y}$	Y^2	FY^2
50	1	50	-18.4211	339.3352	339.3352
55	1	55	-13.4211	180.1247	180.1247
60	2	120	-8.42105	70.91413	141.8283
65	3	195	-3.42105	11.7036	35.1108
70	8	560	1.578947	2.493075	19.9446
75	1	75	6.578947	43.28255	43.28255
80	2	160	11.57895	134.072	268.144
85	1	85	16.57895	274.8615	274.8615
	19	1300			1302.632

Dari perhitungan di atas, maka data tersebut dapat dikategorikan dalam dua kategori yaitu baik dan cukup. Adapun ketentuan tersebut dapat dilihat pada table berikut ini.

Tabel 4.6
Identifikasi Kecenderungan Hasil Tes Kelas Kontrol

Rentang	F. Absolute	F. Relative	Kategori
85-100	1	5.26%	Sangat baik
70-84	11	57.89%	Baik
55-69	6	31.58%	Cukup
40-54	1	5.26%	Kurang
0-39	0	0.00%	Sangat kurang
	19	100.00%	

b. Pembahasan

Demi tercapainya tujuan pembelajaran yang ditentukan, guru diharuskan mampu

menguasai berbagai metode pembelajaran dan mampu menerapkannya sesuai dengan kebutuhan siswa. Hal ini sejalan dengan pernyataan Sabri (2007:49)) yaitu penggunaan metode mengajar bergantung pada tujuan pembelajaran. Metode pembelajaran yang diterapkan pada siswa kelas X SMA Swasta Nusantara Lubuk Pakam dalam meningkatkan kemampuan menulis teks negosiasi adalah metode partisipatori. Menurut Setyanto (2014:128-129) metode ini memberikan ruang yang luas pada siswa untuk menggali informasi secara mandiri, menemukan fakta, serta memecahkan permasalahan yang menjadi kajian dalam suatu topik pembelajaran. Dengan metode ini, siswa menjadi sentral pembelajaran dan guru menjadi fasilitator saat proses pembelajaran berlangsung. Metode ini memenuhi prinsip metode efektif dan efisien serta mampu memecahkan permasalahan yang terjadi di kelas. Penerapan metode partisipatori membuat siswa menjadi lebih mudah membangun pemahaman apabila dapat mengomunikasikan gagasannya dengan siswa lain atau guru (Lubis dan Haidir, 2020:70). Pentingnya metode ini untuk diterapkan yaitu mampu menjadikan siswa lebih aktif, kreatif dan mampu bekerjasama dengan teman di lingkungan sekolah dan di lingkungan masyarakat.

Pada metode pembelajaran partisipatori, guru bekerja melalui beberapa tahap. Tahapan tersebut terbagi menjadi lima, yaitu membantu siswa dalam menciptakan iklim belajar, membantu siswa membuat kelompok, membantu siswa dalam mengidentifikasi kebutuhan belajar, membantu siswa menyusun tujuan belajar, membantu siswa mengevaluasi hasil pembelajaran. Tahapan tersebut akan memberikan ruang yang luas pada siswa untuk menggali informasi secara mandiri, menemukan fakta, serta memecahkan masalah yang menjadi kajian dalam topik pembelajaran (Setyanto 2024:2012).

Pada penelitian ini, kemampuan menulis teks negosiasi siswa yang harus ditingkatkan. Teks negosiasi merupakan teks yang berbentuk interaksi sosial yang berfungsi untuk mencari kesepakatan di antara pihak-pihak yang memiliki kepentingan yang berbeda (Agnesia dalam Yuhdi, 2021:135). Teks ini berisi tawar-menawar yang dilakukan untuk mencapai sebuah kesepakatan yang disetujui kedua belah pihak. Penilaian terhadap teks negosiasi dilihat berdasarkan struktur dan kaidah kebahasaan (Depdiknas, 2013:150). Dari hasil analisis data di atas, ditemukan hasil rata-rata dan penerapan metode pembelajaran partisipatori terhadap kemampuan menulis teks negosiasi adalah 85.38 dengan standar deviasi 6.34 dari jumlah siswa 26 orang. Adapun kategori pencapaian metode pembelajaran partisipatori dalam kemampuan menulis teks negosiasi, yaitu

kategori sangat baik sebanyak 20 siswa atau 76,92%, kategori baik sebanyak 5 siswa atau 19,23%, kategori cukup sebanyak 1 orang siswa atau 3,85%, dan tidak ada siswa yang berada pada kategori kurang serta kategori sangat kurang atau 0%. Sedangkan hasil rata-rata dari penerapan metode pembelajaran konvensional terhadap kemampuan menulis teks negosiasi adalah 68,42 dengan standar deviasi 8,28 dari jumlah siswa 19 orang. Kategori pencapaian dengan penerapan metode konvensional, yaitu kategori sangat baik sebanyak 1 siswa atau 5,26%, kategori baik sebanyak 11 siswa atau 57,89%, kategori cukup sebanyak 6 siswa atau 31,58%, kategori kurang sebanyak 1 siswa atau 5,26%, dan tidak ada siswa yang berada pada kategori sangat kurang atau 0%.

Berdasarkan uji kesamaan nilai rata-rata kelas eksperimen dan nilai rata-rata kelas kontrol diketahui bahwa hasil kemampuan menulis teks negosiasi kedua kelompok menunjukkan ada perbedaan yang signifikan. Hal ini dibuktikan dari hasil nilai rata-rata kelas eksperimen lebih besar dibandingkan nilai rata-rata kelas kontrol ($85,38 > 68,42$). Hasil uji hipotesis dengan uji “t” diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $7,3 > 2,060$, pada taraf signifikansi 0,05. Jadi dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh penerapan metode pembelajaran partisipatori terhadap kemampuan menulis teks negosiasi.

Keadaan ini menunjukkan bahwa hasil kemampuan siswa dalam menulis teks negosiasi lebih baik dengan penerapan metode pembelajaran partisipatori mengalami peningkatan dibandingkan dengan tidak menerapkan metode partisipatori (konvensional). Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Gina Julia Berbudi yang berjudul “Pengaruh Metode Partisipatori terhadap Kemampuan Menulis Teks Deskripsi Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Kota Sukabumi Tahun Pelajaran 2018/2019”, diketahui bahwa metode pembelajaran partisipatori dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada pokok bahasan menulis teks deskripsi.

Dari temuan yang diperoleh selama penelitian membuktikan bahwa kemampuan menulis teks negosiasi pada kelas eksperimen termasuk dalam kategori sangat baik yaitu 85,38 dan kelas kontrol termasuk dalam kategori cukup yaitu 68,42. Indikasi ini dibuktikan oleh nilai rata-rata di kelas eksperimen dan kelas kontrol cukup jauh berbeda, dengan selisih 16,96. Hal ini memberikan informasi bahwa partisipatori sebagai metode pembelajaran memang memiliki kelebihan yaitu membuat siswa menjadi lebih aktif dan menekankan upaya guru dalam memfasilitasi kegiatan peserta didik. Metode pembelajaran partisipatori menuntut siswa melibatkan diri secara aktif saat proses pembelajaran. Meskipun demikian,

terdapat pula siswa dengan nilai di bawah KKM. Hal ini disebabkan adanya kelemahan dari metode ini yaitu cenderung didominasi siswa yang aktif dan terampil bicara, akibatnya siswa yang kurang aktif berbicara akan menjadi penonton atau hanya sekedar mengikuti argumen temannya. Namun, dengan seringnya penggunaan metode ini maka siswa akan terlatih dan terbiasa untuk menjadi aktif dalam mengeluarkan argument.

Pada kelas eksperimen yang diterapkan metode partisipatori terlihat bahwa siswa lebih optimal dalam mengekspresikan kemampuannya dalam menulis teks negosiasi. Hal tersebut dikarenakan metode ini menciptakan suasana belajar menjadi aktif namun tetap dalam pengawasan oleh guru. Dalam pelaksanaan metode ini guru menjadi fasilitator yang mendukung keberhasilan proses pembelajaran. Berdasarkan hal tersebut dapat disimpulkan bahwa metode pembelajaran partisipatori berpengaruh terhadap kemampuan menulis teks negosiasi siswa kelas X SMA Swasta Nusantara Lubuk Pakam. Hal ini disebabkan karena metode partisipatori merupakan metode yang menempatkan siswa sebagai sentral pembelajaran. Siswa diberikan ruang yang luas untuk menggali informasi secara mandiri, menemukan fakta, serta memecahkan permasalahan yang menjadi kajian dalam suatu topik pembelajaran. Pada penerapan metode ini guru menyajikan bahan pelajaran yang menarik perhatian siswa untuk memahami topik tersebut. Dengan demikian, pembelajaran dengan menerapkan metode partisipatori mampu menarik minat siswa untuk menulis teks negosiasi serta membuat siswa menjadi lebih aktif dan kreatif dan mampu mengemukakan hasil pemikirannya secara tertulis.

PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

Berdasarkan hasil pengamatan peneliti, adanya perbedaan peningkatan hasil belajar siswa dengan menggunakan metode pembelajaran *Survey, Question, Read, Recite, Review*, dan *Reflec* (SQ4R). Hal ini disebabkan karena pada metode pembelajaran SQ4R adalah metode membaca yang digunakan untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam memahami sebuah bacaan. Metode ini terdiri atas enam langkah, yaitu: *Survey* (penelaahan pendahuluan), *Question* (bertanya), *Read* (membaca), *Recite* (mengutarakan kembali), *Review* (mengulang kembali), dan *Reflect* (mempertimbangkan). Keenam langkah tersebut masing-masing mempunyai manfaat yang saling mendukung. Manfaat umum metode ini adalah membantu siswa untuk mengambil sikap bahwa buku yang akan dibaca tersebut sesuai keperluan/kebutuhan atau tidak. Metode ini bertujuan untuk

membekali siswa dengan suatu pendekatan sistematis terhadap jenis-jenis membaca.

Berbeda dengan metode pembelajaran konvensional, dimana tidak adanya gairah siswa dalam proses pembelajaran sehingga siswa tidak termotivasi untuk menyelesaikan tugas dengan baik. Pada pembelajaran ini, banyak siswa yang terlihat jenuh karena pada proses pembelajaran siswa dituntut untuk menemukan dan menyelidiki sendiri sehingga memengaruhi hasil belajarnya. Peran guru sangat dominan karena harus mengelolah kelas agar tetap tenang dan memerhatikan penjelasan guru mengenai materi membaca untuk mencari kesimpulan dari bacaan hingga akhirnya mereka diberikan tugas untuk menjawab pertanyaan yang disediakan .

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa metode pembelajaran SQ4R (*Survey, Question, Read, Recite, Review, dan Reflec*) terbukti memberikan efektivitas yang signifikan terhadap kemampuan menyimpulkan isi artikel oleh siswa kelas IX Mts Al-jihad Medan Tahun Pembelajaran 2022/2023.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data penelitian dan pengujian hipotesis tentang pengaruh metode pembelajaran partisipatori terhadap kemampuan menulis teks negosiasi pada siswa kelas X SMA Swasta Nusantara Lubuk Pakam yang telah diuraikan, dapat disimpulkan hal-hal berikut ini:

1. Nilai rata-rata kemampuan menulis teks negosiasi pada siswa kelas X SMA Swasta Nusantara Lubuk Pakam tahun pembelajaran 2022/2023 yang diajarkan dengan menggunakan metode partisipatori (kelas eksperimen) adalah 85,38. Hal ini membuktikan bahwa kemampuan siswa dalam menulis teks negosiasi berada pada kategori sangat baik.
2. Nilai rata-rata kemampuan menulis teks negosiasi pada siswa kelas X SMA Swasta Nusantara Lubuk Pakam tahun pembelajaran 2022/2023 yang diajarkan dengan penerapan metode konvensional (kelas kontrol) adalah 68,42. Hal ini membuktikan bahwa kemampuan siswa menulis teks negosiasi berada pada kategori cukup.
3. Penggunaan metode pembelajaran partisipatori terhadap kemampuan menulis teks negosiasi pada siswa kelas X SMA Swasta Nusantara Lubuk Pakam tahun pembelajaran 2022/2023 memiliki pengaruh yang signifikan. Berdasarkan pengujian hipotesis diperoleh, $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($7,3 > 2,060$) hal tersebut membuktikan bahwa hipotesis alternatif (H_a) diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa metode partisipatori berpengaruh dalam

meningkatkan kemampuan menulis teks negosiasi serta berdampak positif terhadap hasil belajar siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, Zinal. 2013. *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Awalludin, A. (2018). *Efektivitas Model Decision Making dalam Pembelajaran Menulis Paragraf Persuasif Siswa Kelas X SMK Trisakti Baturaja*. *Jurnal Bindo Sastra*, 2(1), 160.doi:32502/jbs.v2i1.923.
- Dalman & Haji. 2018. *Keterampilan Menulis*. Depok: Rajawali Press
- Dalman. 2014. *Keterampilan Menulis*. Jakarta: Grafindo Persada
- Darmadi, Kaswan. 1996. *Meningkatkan Kemampuan Menulis*. Yogyakarta: ANDI
- Debby & Melisa. 2020. *Teks Negosiasi*. Medan: Guepedia.
- Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan. 2015. *Buku Guru Bahasa Indonesia Ekspresi Diri dan Akademik Kelas X*. Jakarta: Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Kosasih, E. 2014. *Jenis-jenis Teks dalam Mata Pelajaran Bahasa Indonesia SMA/MA/SMK*. Bandung: Yrama Widya.
- Lubis, Joharis. 2017. *Pengaruh Kepemimpinan, Budaya, Organisasi, Motivasi Kerja Kepuasan Kerja Terhadap Komitmen Organisasi Guru SMA Di Medan*. *Jurnal Desain, Seni, dan Komunikasi Daring Turki*.
- Lubis, Joharis. 2019. *Administrasi dan Perencanaan Pengembangan Sumber Daya Manusia*. Medan: Kencana
- Lubis, Joharis. 2019. *Kegiatan Belajar Daring di Masa Pandemi Covid 19*. Budapest Internasional Research and Critics Institute. ISSN 2015-8076
- Lubis, M. Joharis. "Gaya Kepemimpinan Demokratis Guru pada Motivasi Belajar Siswa." *Jurnal Basicedu* 06, no. 3 (2022):2.
- Lubis, M. Joharis. 2019. *Komitmen Membangun Pendidikan*. Medan: CV. Widya Puspita.
- Priyatni, Endah Tri. 2014. *Desain Pembelajaran Bahasa Indonesia Dalam Kurikulum 2013*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Ridwan & Bangsawan. 2021. *Konsep Metodologi Penelitian Bagi Pemula*. Anugrah Pratama Press.
- Setyanto, Ardi. 2014. *Panduan Sukses Komunikasi Belajar Mengajar*. Jogjakarta: DIVA Press
- Sugiyono, 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Tarigan, Hendry.G. 2008. *Menulis Sebagai Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa Bandung
- Triyono. 2013. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Yogyakarta: Ombak.
- Warsono, Hariyanto. 2016. *Pembelajaran Aktif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya